

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dua tahun terakhir ini Indonesia mengalami banyak perubahan dan ketidakpastian yang disebabkan karena munculnya virus *corona* dengan penyebaran yang cukup cepat. Ketika masa pandemi pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menekan pertumbuhan virus *corona*, namun kebijakan tersebut juga membatasi pergerakan dan perkembangan rotasi kehidupan bangsa. Dampak yang muncul dirasakan oleh semua sektor kehidupan baik sektor ekonomi, sektor sosial, sektor pariwisata, sektor pangan, sektor transportasi, sektor industri, dan sektor lainnya. Selama masa pandemi, hal yang menjadi perhatian pemerintah untuk dipertahankan dan dikembangkan adalah sektor-sektor yang berpeluang untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi.

Terdapat beberapa sektor yang memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah sektor industri manufaktur. Pada triwulan II tahun 2021 industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 7,07% dan memberikan kontribusi sebesar 17,34% pada Produk Domestik Bruto (PDB) (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Ketika mendapat tekanan akibat ada pandemi, industri

manufaktur dapat terus berkembang bukan hanya karena faktor kebutuhan masyarakat saja. Setiap perusahaan industri manufaktur pasti memiliki sistem internal yang baik sehingga dapat menentukan strategi yang tepat untuk menerobos ketidakpastian ekonomi.

Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dinilai dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan serta mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, dan pengarahan yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang perusahaan untuk membantu mengumpulkan data, mencatat data, menyimpan data, dan mengolah data hingga menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2016).

Nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada *income* atas *output* yang dihasilkan perusahaan, namun juga bergantung pada kualitas sumber daya yang ada di dalamnya. Salah satu sumber daya tersebut adalah sumber daya manusia berupa karyawan yang dapat dipercaya, memiliki motivasi tinggi, dan cakap dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Maka dari itu manajemen sumber daya manusia penting dilakukan untuk membantu perusahaan memenuhi kebutuhan *stakeholder* sehingga memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan kedepannya. Sistem manajemen sumber daya manusia perlu didesain dengan efektif dan efisien agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan, baik dalam keadaan normal maupun ketika terjadi ketidakpastian ekonomi seperti saat ini.

Penggajian adalah proses pembayaran atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan, penggajian merupakan hal yang harus dilakukan karena upah merupakan hak karyawan dalam ikatan kerja antara karyawan dengan perusahaan (Mulyadi, 2016). Penggajian dilaksanakan sesuai kontrak kerja dan kebijakan perusahaan. Namun biasanya penggajian dilakukan perbulan, dengan besaran tetap ataupun tidak tetap. Perusahaan umumnya memberikan upah yang terdiri atas gaji pokok, tunjangan karyawan, insentif lembur, potongan wajib, dan reward atas capaian kinerja. Oleh karena itu, gaji merupakan komponen utama yang berperan meningkatkan motivasi kerja karyawan. Motivasi kerja yang tinggi meningkatkan kinerja individu sekaligus kualitas sumber daya manusia perusahaan.

PT Indonesian Marine terletak di Kota Surabaya, perusahaan ini merupakan perusahaan konstruksi yang juga bergerak dalam sektor industri manufaktur. PT Indonesian Marine Workshop terletak di Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Singosari dan merupakan cabang dari PT Indonesian Marine. PT Indonesian Marine Workshop berperan penting untuk membantu operasional perusahaan lain karena memberikan pelayanan untuk memenuhi produk yang dibutuhkan perusahaan ataupun individu berupa *supply boiler, pressure vessels, heat exchanger* dan juga menawarkan jasa *maintenance, bending, blasting, painting*, dan jasa lainnya. Di Kabupaten Malang sendiri tidak banyak perusahaan yang menawarkan jasa sejenis. Dalam kegiatan operasionalnya, PT Indonesian Marine menjalankan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. PT Indonesian Marine Workshop sempat berhenti beroperasi

beberapa bulan karena terdampak pandemi, dan tentunya hal tersebut menjadi pelajaran bagi perusahaan. Pentingnya manajemen sumber daya manusia dan sistem penggajian pasti menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk operasional selanjutnya.

Sistem manajemen sumber daya manusia dan sistem penggajian PT Indonesian Marine Workshop dilaksanakan dengan prosedur sistematis yang dibuat perusahaan. Meskipun sejauh ini siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia perusahaan sudah efektif dan efisien, tidak menutup kemungkinan PT Indonesian Marine Workshop mengalami permasalahan hingga mendapat risiko fatal yang mungkin saja terjadi. Pengendalian internal yang kuat dan relevan dibutuhkan untuk memitigasi perusahaan dari masalah-masalah yang berdampak buruk baik bagi perusahaan sendiri maupun bagi *stakeholder*. Pengendalian internal yang baik adalah pengendalian internal yang dapat memaksimalkan keakuratan prosedur penggajian dan manajemen sumber daya manusia perusahaan serta relevan dengan tujuan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem penggajian dan manajemen sumber daya manusia pada PT Indonesian Marine. Hasil evaluasi akan dituangkan dalam karya tulis tugas akhir dengan judul “Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian dan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT Indonesian Marine Workshop”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memperkecil permasalahan dan menjadikan fokus evaluasi. Maka dari itu, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penerapan siklus penggajian pada PT Indonesian Marine Workshop?
- 2) Bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia pada PT Indonesian Marine Workshop?
- 3) Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan PT Indonesian Marine Workshop dalam penerapan siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengevaluasi penerapan siklus penggajian pada PT Indonesian Marine Workshop.
- 2) Untuk mengevaluasi manajemen sumber daya manusia yang diterapkan PT Indonesian Marine Workshop.
- 3) Untuk mengevaluasi pengendalian internal yang dilakukan PT Indonesian Marine Workshop dalam penerapan siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Agar penulisan karya tulis ini dapat optimal, penulis memberikan batasan pembahasan evaluasi hanya pada siklus penggajian dan manajemen sumber daya

manusia. Penulis melakukan pembahasan mulai dari rekrutmen hingga pemberhentian masa kerja karyawan dan juga proses penggajian serta evaluasi pengendalian internal yang dilakukan atas ancaman dan risiko yang muncul dalam pelaksanaannya. Pembatasan ini dilakukan agar pembahasan dalam karya tulis tugas akhir lebih terarah dan jelas.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil evaluasi bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia serta menambah referensi pustaka bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT Indonesian Marine

Hasil evaluasi berguna sebagai saran dan tambahan informasi untuk pertimbangan apabila terdapat hal-hal yang perlu di perbaiki dalam pelaksanaan siklus penggajian, manajemen sumber daya manusia, dan pengendalian internal yang dimiliki perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna sebagai sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang teori yang sudah dipelajari untuk dibandingkan dengan realita di lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menulis dan mengolah kata hingga menjadi sebuah karya tulis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil evaluasi ini dapat menjadi referensi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan gambaran umum karya tulis tugas akhir yang akan disusun penulis. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan dari karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan teori-teori yang mendasari penulisan dan relevan dengan pembahasan topik karya tulis tugas akhir. Teori-teori yang akan menjadi pembahasan penulis meliputi pengertian sistem informasi akuntansi khususnya siklus penggajian dan sistem manajemen sumber daya manusia, bidang dan fungsi yang terkait, dokumen yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, serta pengendalian internal.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III memaparkan metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dan gambaran umum PT Indonesian Marine yang meliputi profil singkat, visi dan misi, struktur organisasi, bidang dan fungsi, serta pelaksanaan siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia. Pada bab ini juga penulis akan memaparkan evaluasi atas mekanisme pelaksanaan siklus penggajian dan

manajemen sumber daya manusia. Selain itu, penulis juga mengevaluasi pengendalian internal yang dilakukan PT Indonesian Marine.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV berisi simpulan atas pembahasan evaluasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya terutama pada bab III serta jawaban atas masalah terkait siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia pada PT Indonesian Marine. Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Indonesian Marine serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas siklus penggajian dan manajemen sumber daya manusia pada PT Indonesian Marine.